BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang oencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia Pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suuatu aktivitas.

Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut, sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bagman dan Tylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan mata manusia dalam kawasannya

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.[55]

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolakan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teoriteori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.[56]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang

---

[55]Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat,* (Jakarta : Raja Grefindo Persada, 1995), hlm 62.

[56] Imam Suprayogo, Tobroni, Merode Penelitian Sosial Agama cet. 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 13 Sudarto

sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasiinformasi mengenai keadaan yang ada.[57]

Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti.[58] Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancanguntuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.[59] Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.[60]

B. Lokasi Penelitian

Pengertian dari lokasi penelitian yaitu dimana proses atau tempat berlangsungnya study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang sedang berlangsung.[61] Pemilihan tempat lokasi penelitian sangat berpengaruh untuk berpeluang mendapatkan informasi yang kita butuhkan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini dengan judul "Peran Balai Latihan Kerja dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga kerja di bidang otomotif " peneliti memilih lokasi di Balai Latihan Kerja

---

[57] Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : BumiAksara, 1999), hlm 26

[58] Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 27

[59] Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), hlm 71

[60] Ibid,..hlm 73

[61] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

Tulungagung di Jl. Raya PulosariNgunut KM.8 Desa Pulosari kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagng.UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1) UPT Pelatihan Kerja Tulungagung merupakan sebuah kantor Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek.
2) Diantara tugas dan tanggung jawab UPT Pelatihan Kerja Tulungagung adalah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga yang berkompeten dan inovatif khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya dan umumnya di Provinsi Jawa Timur.
3) Lokasi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai

pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.[62]

Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, antara lain kepala UPT Pelatihan kerja Tulungagung, staf TU, dan staf KIOS beserta staf pegawai lainnya seperti guru pelatih. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

Pertama diawali dengan memberikan surat izin yang ditunjukan kepada UPT Balai Latihan Kerja untuk meminta izin akan melakukan sebuah penelitian guna menyusun skripsi ini. Setelah diberi izin untuk melakukan penelitian, peneliti beberapa hari kemudian datang lagi ke kantor UPT Balai Latihan Kerja untuk melakukan wawancara dengan ketua operasionalnya, yaitu Bapak Guntur Agung dan beberapa karyawan/staff dari UPT Balai Latihan Kerja. Setelah melakukan wawancara, melakukan dokumentasi guna menunjang bukti untuk memperkuat penelitian ini. Wawancara tidak hanya pada narasumber dari pihak lembaga UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa alumni dengan kurun waktu kurang lebih 2 bulan, dari bulan Oktober sampai bulan November 2020.

---

[62] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut bahasa Data merupakan bentuk jamak dari kata (*datum*) bahasa latin yang berarti sesuatu yang diberikan. Menurut istilah, pengertian data adalah kumpulan informasi atau keterangn-keterangan yang diperoleh dari pengamatan, informasi itu bisa berupa angka, lambang atau sifat. Dalam kehidupan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Artinya data yang diperoleh dari berbagai sumbernya masih menjadi sebuah anggapan atau fakta karena memang belum diolah lebih lanjut. Setelah diolah melaui suatu penelitian atau percobaan maka data dapat berubah menjadi bentuk yang lebih kompleks misal database, informasi atau bahkan solusi pada masalah tertentu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah bahan mentahan yang masih perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan yang kita butuhkan, baik data beupa kualitatif maupun kuantitatif yang akan menunjukkan fakta.Sumber data yang utama dari penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen, dan lain sebagainya.[63] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

[63]Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatf, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[64]Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

a) *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah

b) *Place*, ialah sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini adalah kantor dinas UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[65] Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

---

[64]Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 308.

[65]ibid,.. hlm. 308

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetakdan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya brosur UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dokumen-dokumen tertulis mengenai penyelenggaraan pelatihan yang di adakan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dan foto-foto kegiatan pelatihan wirausaha di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, serta literature dan arsip-arsip lain berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan dibuat.

Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[66] Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperolehakan lebih lengkap dan tajam. Peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana peran BLK dalam usaha meningkatkan kualitas tenaga kerja yang khususnya dalam bidang otomotif.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[67] Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrtruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur.

Dengan wawancara terstruktur setiap reponden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelum nya untuk

---

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309

[67] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatf*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), hal. 186

memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah masyarakat dan diperkuat oleh wawancara kepada pihak Balai Latihan Kerja. Melalui wawan cara ini lah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[68] Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beranekaragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumen tasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah-naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di Balai Latihan Kerja Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.[69] Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semuahal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*), (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 326

[69]Ibid, hal 346

dengan dokumen pribadi.[70] Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:[71]

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasi lobservasi, wawancara dan dokumentasi dari BLK Tulungagung dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokuspenelitian.

b. Data Display

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjut nya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawan cara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

c. Conclusing Drawing/Verification

Catatan yang diperoleh dari berbagi sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil

[70] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: BumiAksara, 2015), hal. 210

[71] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi …, hal. 334

penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian BLK Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan.[72]

1. Triagulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menekankan pada proses pengecekan data dari sesuatu yang lain.[73] Teknik ini memungkinkan diperolehnya variasi narasumber yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnya.[74] Penelitian ini melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu ketua Balai Latihan Kerja, beberapa Pegawai Balai Latihan Kerja dan beberapa siswa pelatihan dan juga siswa alumni pelatihan. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. *Member checking*

Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.[75] Apabila data tersebut

---

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal 275

[73] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 330

[74] Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.210

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal 277

disepakati oleh sumber data atau informan berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Setelah data semua terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lapangan. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipaham oleh orang lain ataupun diri sendiri.

Dalam penelitian kualitatif tahapan penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu:[76]

a. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

[76] Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...,hlm. 85

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti , yaitu ,memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap pekerjaan lapangan merupakan studi terfokus dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Wawancara dilakukan terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur.

c. Tahap Analisis Data

Proses selanjutnya menganalisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data, kemudian penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dengan yang masih samar-samar atau belum jelas, kemudian menjadi rinci, dan lebih jelas.

d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan akhirnya menempuh tahap akhir dari rangkaian penelitian ini adalah ujian skripsi.